

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian tentang analisis karakteristik dan faktor-faktor penyebab perilaku *bullying* pada anak usia dini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Perilaku Pelaku dan Korban *Bullying* Pada Anak Usia Dini

Dari hasil penelitian tentang karakteristik penyebab perilaku *bullying* pada anak usia dini bahwa dapat diketahui karakteristik pelaku dan korban *bullying* pada anak usia dini merupakan sesuatu hal yang perlu diperhatikan oleh guru dan orangtua. Hal ini disebabkan anak yang menjadi korban *bullying* menganggap hal yang wajar terjadi pada dirinya sehingga dilakukan secara berulang-ulang. Sedangkan yang menjadi pelaku *bullying* karena anak yang diduga bersifat hiperaktif, keluarga yang terpisah (*broken home*), ingin menguasai, sengaja melakukan pengertakkan, berbicara kasar, tindakan dorongan, menabrak, memukul, dendam, merasa kesal dan emosional. Dengan demikian, guru dan orangtua harus bekerjasama bagaimana cara yang baik untuk mengatasi pelaku dan korban *bullying* khususnya pada anak usia dini, sehingga *bullying* tidak terjadi pada anak usia dini.

2. Faktor Keluarga Penyebab Perilaku *Bullying* Pada Anak Usia Dini

Dari hasil penelitian tentang faktor-faktor penyebab perilaku *bullying* pada anak usia dini yaitu faktor keluarga bahwa dapat diketahui masih perlunya perhatian orangtua kepada anak. Hal yang menyebabkan faktor keluarga adalah

anak yang orangtua yang terpisah (*broken home*) sehingga anak kurang kasih sayang dan perhatian orangtua, kurangnya keharmonisan orangtua dengan anak, kesibukan pekerjaan orangtua dan kurangnya komunikasi kepada anak. Kasus ini disebabkan keluarga khususnya keluarga pelaku yang tidak memberikan kasih sayang dan perhatian penuh kepada anak, padahal anak usia dini sangat membutuhkan kasih sayang serta perhatian orangtua seperti para pelaku dan korban *bullying*.

3. Faktor Teman Sebaya Penyebab Perilaku *Bullying* Pada Anak Usia Dini

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa faktor teman sebaya sebagai penyebab *bullying* yang terjadi pada anak usia dini. Bagaimana faktor ini terjadi disebabkan karena lingkungan rumah anak untuk berinteraksi dengan teman sebaya. Interaksi anak dengan teman sebaya akan menyebabkan timbulnya anak yang mudah meniru apa yang dilihatnya dilingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah serta melakukan *bullying* pada teman-temannya

4. Faktor Media Massa Penyebab Perilaku *Bullying* Pada Anak Usia Dini

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian bahwa faktor media massa (televisi dan *handphone*) sebagai penyebab *bullying*. Bagaimana faktor ini terjadi anak dirumah sering menonton televisi yang menyebabkan anak bisa untuk menirunya, tetapi dengan hasil penelitian untuk faktor media massa tidak terlalu besar. Hal ini karena orangtua hanya memberikan kepada anak video yang bersifat positif seperti surat-surat pendek dan sebagainya yang bersifat positif serta tidak selamanya diizinkan untuk menggunakan *handphone*.

5.2 Implikasi

Pada umumnya, hasil penelitian ini mempunyai implikasi atau akibat yang ditimbulkan dari adanya penelitian ini. Implikasi dari adanya penelitian ini adalah membantu sekolah untuk memiliki data pelaku dan korban *bullying* pada anak usia dini. Sekolah lebih mendampingi, melindungi dan mengawasi anak khususnya pada tingkat pergaulan anak oleh teman sebaya dilingkungan. Penelitian ini bermanfaat untuk guru dan orangtua dalam mengetahui perilaku anak baik dilingkungan rumah dan sekolah.

Penelitian ini berdampak untuk guru, orangtua dan pengasuh jika anak tidak diberi perhatian dan pantauan ketika berinteraksi dengan lingkungannya. Banyak pengaruh yang berdampak anak ketika melakukan interaksi, hal ini disebabkan anak bisa melakukan *bullying* dengan teman yang lain. Dampak yang luar biasa dari *bullying* yang bukan hanya memengaruhi anak secara jangka pendek, namun juga jangka panjang harus menjadi alasan yang kuat bagi kita untuk segera melakukan tindak lanjut.

Manfaat dari penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman mengenai *bullying* yang terjadi pada anak usia dini serta adanya pengawasan terhadap segala aktivitas anak baik dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Hal ini berkepentingan untuk bagaimana nantinya orangtua, guru dan pengasuh memberikan perhatian kepada anak dan memantau anak ketika bermain dilingkungannya.

Meningkatkan kesadaran bahwa pentingnya lingkungan sekolah yang bebas dari *bullying*. Penelitian ini dapat mengetahui bahwa anak yang pernah menjadi korban cenderung menganggap *bullying* sebagai hal yang wajar dilakukan oleh teman-temannya.

Penelitian berkepentingan untuk mengetahui bagaimana solusi dari permasalahan *bullying* yang terjadi di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) termasuk TK. Sehingga guru dan orangtua bisa mendidik anak dengan baik dan membuat pola perilaku anak untuk lebih baik lagi. Hal ini juga bisa dilakukan bagaimana solusi yang akan diberikan kepada keluarga yang berpisah (*broken home*) untuk memberikan perhatian dan kasih sayang terhadap anak. Dengan adanya solusi yang dilakukan oleh penelitian lain orangtua, guru dan pengasuh juga dapat memperlakukan anak lebih baik lagi dan memberikan perhatian kepada anak serta memantau ketika anak bersosialisasi.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Saran untuk Kepala Sekolah membuat kebijakan tentang larangan perilaku *bullying* di Taman Kanak-Kanak, Kepala Sekolah harus lebih intens dalam membangun komunikasi dengan orangtua siswa atau wali siswa dalam berbagai hal termasuk perilaku *bullying* serta mempertahankan kerjasama antara guru dalam mengawasi anak ketika jam belajar dan diluar jam belajar untuk menangani

perilaku *bullying* di sekolah. Untuk mengatasi hal ini diperlukan kebijakan sekolah agar menyadari bahwa perilaku *bullying* sangat mengganggu proses belajar di sekolah. Untuk itu salah satu yang dilakukan adalah membuat program anti *bullying* di Taman Kanak-Kanak agar perilaku *bullying* di sekolah dapat berkurang.

2. Guru

Bagi guru hendaknya melihat bagaimana perilaku anak di sekolah, sebab perilaku ini kebanyakan muncul disekolah khususnya pada anak usia dini. Guru juga harus mendampingi anak ketika jam istirahat. Pihak sekolah juga dapat merancang suatu kebijakan pencegahan dan intervensi bagi anak-anak pelaku *bullying* karena sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan peningkatan perilaku pada anak.

3. Orangtua

Bagi orangtua hendaknya memahami bagaimana anak ketika bermain dan bergaul dengan temannya. Hal ini orangtua juga bisa memberikan solusi kepada pelaku dan korban *bullying* atau bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mencegah *bullying* tersebut. Berikan perhatian yang penuh kepada anak dan komunikasi kepada anak dengan baik. Orangtua hendaknya dapat memahami bahwa pengalaman masa kecil anak terhadap kekerasan yang dilihatnya dapat menimbulkan persoalan, artinya orangtua juga harus selalu mengingatkan anak bagaimana perilaku yang baik dan tidak baiknya untuk ditiru oleh anak.

4. Peneliti

Bagi peneliti lain perlu adanya penelitian lebih lanjut dan secara mendalam berkaitan dengan penelitian ini, terutama mengenai cara mengatasi

pelaku dan korban *bullying* serta faktor-faktor penyebab permasalahan *bullying* di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) khususnya TK dapat maksimal sehingga tidak ada lagi kasus-kasus *bullying* dikalangan anak usia dini.



THE
Character Building
UNIVERSITY